

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental maturity*, *financial risk*, dan *growth opportunity* terhadap *firm performance* dan *firm value* pada perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. *Firm performance* sebagai variabel dependen pertama, diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), sementara *firm value* sebagai variabel dependen kedua, diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Environmental performance*, *firm size*, *leverage*, dan *sales growth* sebagai variabel independen. Variabel kontrol, seperti *cash holding* dimasukkan dalam penelitian ini untuk memastikan analisis lebih komprehensif. Analisis data dilakukan melalui regresi berganda yang didukung oleh analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dari 65 perusahaan non keuangan yang di *outlier* menjadi 24 perusahaan. Total data perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel, sebanyak 260 observasi sebelum *outlier* dan 96 observasi setelah *outlier* selama empat tahun (2021-2024). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif *growth opportunity* terhadap *financial performance* dan *firm value*. *Financial risk* berpengaruh negatif terhadap *financial performance* dan tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Sementara *environmental maturity* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* dan *firm value*.

Kata kunci: *Environmental Maturity*, *Financial Risk*, *Growth Opportunity*, *Financial Performance*, *Return on Asset*, *Firm Value*, *Price to Book Value*, *Environmental Performance*, *Firm Size*, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Cash Holding*.

